

BAB 1 KEADAAN UMUM PERUSAHAAN/INSTANSI

1.1 Latar Belakang

PT. Paiton Operation and Maintenance Indonesia (PT. POMI). Sebuah Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Paiton Unit 7 & 8, 3 di Probolinggo-Jawa Timur merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang pembangkitan dan pemeliharaan serta menggunakan batubara sebagai bahan bakar utama dan mempunyai beberapa bidang pekerjaan, salah satunya bidang *Production dan Maintenance*,

Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Paiton unit 7 & 8 merupakan dua unit pembangkit pada PT. Paiton Operations dan Maintenance Indonesia berbahan bakar batu bara sebagai sumber energi uap panas (*steam*) dengan kapasitas maksimum 2 x 645 NMW (net) atau 2 x 670 GMW (gross). Kedua unit ini beroperasi dengan faktor kemampuan rata-rata 85% per tahun serta memproduksi energi listrik rata-rata 9,158,580 MWH per tahun dan mengkonsumsi batu bara kira-kira 4,6 juta ton per tahun. PT. Paiton Energy ditunjuk pemerintah Sesuai dengan PERPRES 71/Thn 2006, untuk proyek perluasan Project PLTU di Paiton dengan membangun PLTU Unit 3 berkapasitas 1 x 815 NMW. Sehingga total PLTU Batubara yang dikelola oleh PT. Paiton Energy adalah 2045 NMW. Bilamana kemampuan beroperasi 90% dalam setahun maka perkiraan total energi yang dihasilkan adalah: 6,425,460 MWH / tahun dan mengkonsumsi batubara sebesar 3,06 Juta Ton per tahun. Sehingga total konsumsi batubara per tahun yang ada di unit 3, 7&8 mencapai 7,66 ton.

Untuk menjaga kemampuan pembangkit tetap berada pada kemampuannya, dibutuhkan sebuah alat Soot Blower untuk membersihkan kotoran (jelaga/kerak/debu) yang terdapat pada dinding dan pipa – pipa *Economizer*, *Waterwall*, *SuperHeater* dan *Reheater* yang terdapat di dalam boiler hingga bersih dan bisa menghasilkan steam yang berkualitas dan efisien. Agar Sootblower beroperasi dengan maksimal dan tidak terjadi kendala dalam melakukan pembersihan dibutuhkan Preventive Maintenance Sootblower tahunan agar kapanpun dibutuhkan selama 24 jam siap dioperasikan dengan baik.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Dari latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka didapatkan tujuan yakni:

1. Melakukan Preventive Maintenance terhadap alat Sootblower agar kembali efektif dan tidak terjadi kendala saat mau beroperasi
2. Menjaga Sootblower agar tetap beroperasi dengan maksimal dalam melakukan pembersihan pada Boiler.

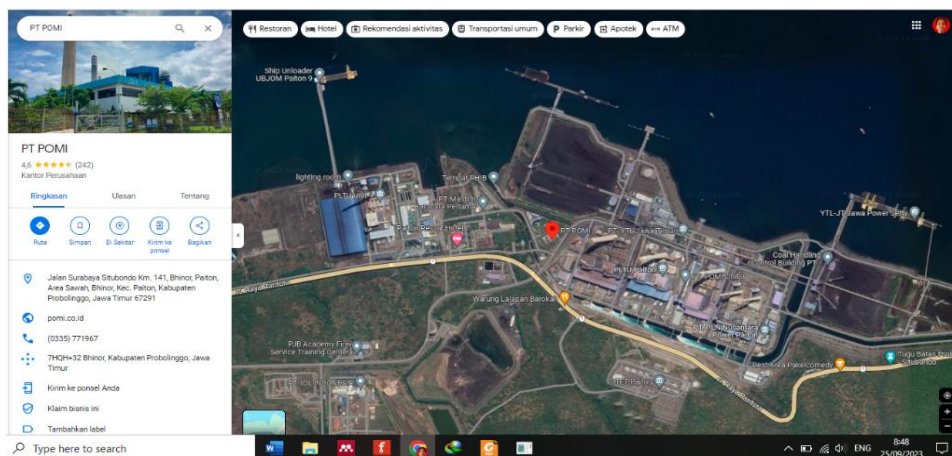
1.2.2 Manfaat

Adapun manfaat yang di harapkan adalah

1. Dapat melakukan Preventive Maintenance terhadap alat Sootblower yang baik dan benar agar tidak terjadi kendala saat dioperasikan.
2. Dapat mengetahui Flow dan Pressure yang dibutuhkan agar saat melakukan pembersihan dapat bekerja dengan maksimal.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

1.3.1 Lokasi



Gambar 1.1 Lokasi PKL PT. POMI

(Sumber: Google Map)

Lokasi kegiatan Praktek kerja lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. POMI (Paiton Operation and Maintenance Indonesia) di Jl. Raya Surabaya Situbondo KM 141 Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67291, Indonesia. Masyarakat biasanya mudah mengenal PT. POMI dengan icon berupa

bangunan cerobong PLTU yang bisa dilihat dari jalan raya. Berikut merupakan peta lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) bisa dilihat pada Gambar 1.1 Lokasi PKL PT. POMI.

1.3.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan magang ini akan berlangsung mulai tanggal 1 Agustus 2023 hingga 15 Januari 2024 selama kurang lebih 900 jam. Adapun jam kerja yang telah ditentukan oleh PT. POMI seperti pada Tabel 1.1 Waktu Kerja Magang.

Tabel 1.1 Waktu Kerja Magang

HARI	WAKTU KERJA
Senin	07.00 – 16.00
Selasa	07.00 – 16.00
Rabu	07.00 – 16.00
Kamis	07.00 – 16.00
Jum'at	07.00 – 16.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Di dalam pelaksanaan magang di PT. POMI menggunakan metode pelaksanaan sebagai berikut.

1) Pembuatan Proposal Pengajuan Magang

Mahasiswa membuat proposal magang yang akan dikirimkan ke perusahaan yang akan dituju sebagai tempat magang. Pembuatan proposal magang dibuat 6 bulan sebelum melakukan magang. Setelah proposal selesai dibuat dan dikirimkan, mahasiswa menunggu surat balasan dari perusahaan apakah diterima atau tidak.

2) Pra Magang

Setelah dinyatakan diterima oleh perusahaan, mahasiswa melakukan pra magang. Pra magang di lakukan di kampus, agenda pra magang adalah menyiapkan administrasi yang perlu dibawa saat magang seperti : BPJS

ketenagakerjaan, KTP, KTM, dan persyaratan lain yang diminta perusahaan.

3) Magang

Mahasiswa melakukan magang sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Pada saat magang mahasiswa mengikuti arahan dari pembimbing 4 lapang mulai dari penempatan divisi, peraturan yang ada di perusahaan, dan proses produksi yang dilakukan.

4) Pembuatan Laporan

Mahasiswa di dalam Menyusun laporan magang mencari sumber Pustaka untuk dijadikan sebagai acuan dan memperkuat pembahasan di dalam laporan tersebut, di mana sumber pustaka yang dimaksud dapat diperoleh dari jurnal, artikel, serta buku bacaan dengan mencantumkan identitas sumber pustaka di dalam naskah.